



KOMUNIKASI KEBANGSAAN MENGHADAPI NEW ERA

Dr. Hj. SITI NUR AZIZAH MA'RUF





APA ITU NEW ERA?

- Tema kita hari ini adalah: “Komunikasi Kebangsaan dalam menghadapi new era”.
- Kalau kita menterjemahkan secara tekstual “new era” itu artinya “era baru”. Dalam konteks keindonesiaan maknanya bisa dipersepsikan menjadi orde baru. Tidak ada yang salah dengan istilah era baru atau orde baru, hanya dalam konteks politik itu akan menjadi topik yang sesuatu. Hal ini karena sebutan orde baru itu identik konteknya pergantian kekuasaan dan luka-luka politik pada masa lalu. Para pendukung orde baru kemudian menyetempel pemerintah sebelumnya menjadi “orde lama”. Seolah-olah yang lama harus dibuang. Padahal semestinya tidak begitu.
- Orde baru menerjemahkan Pancasila dengan simbol peringatan “Hari Kesaktian Pancasila” setiap 1 Oktober, sedangkan “orde lama” dengan memperingati “Hari Lahir Pancasila” setiap 1 Juni. Masyarakat kita juga sering tertukar dalam penyebutan kedua hari tersebut.
- Kembali ke soal New Era, kita bisa memahami istilah itu, tapi mungkin yang dimaksud panitia adalah istilah yang media saat ini lebih populernya menyebut new normal atau normal baru.



APA ITU NORMAL BARU?

- Pandemi yang kita hadapi mengubah cara manusia menjalani rutinitas. Seluruh sendi kehidupan terdampak. Aktivitas sekolah dan bekerja berlangsung dari rumah. Pusat perbelanjaan dan hiburan tutup. Transportasi dibatasi. Imbasnya, perekonomian dunia terpukul, bahkan sejumlah bisnis terpaksa gulung tikar.
- Kita semua berharap pandemi ini lekas berlalu. Ketika suatu saat keadaan pulih kembali, itulah saat kehidupan “*normal baru*” harus dihadapi.
- Dunia tak akan pernah lagi sama setelah pandemi virus corona berlalu, bahkan bertahun-tahun ke depan.



MENUJU NORMAL BARU

Negara-negara di seluruh dunia mempersiapkan new normal atau bahkan sudah menjalankan fase normal baru dengan melonggarkan pembatasan dan membuka kembali bisnis, termasuk Indonesia.



BAGAIMANA NEGARA LAIN?

- Di negara bagian Amerika Serikat, Connecticut restoran dibuka kembali dengan tempat makan di luar ruangan dan meja dengan jarak 6 kaki (2 meter). Di Beverly Hills, California, orang-orang kaya dan glamor mulai berbelanja dari tepi jalan di sepanjang Rodeo Drive. Anak-anak prasekolah di sekitar AS berencana untuk mengubah jarak sosial menjadi proyek seni dan kerajinan. Sekolah akan mengajarkan anak-anak cara "membuat ruang mereka sendiri" dengan bahan seperti benang dan selotip.
- Di tengah gelombang pembukaan kembali, banyak orang Amerika tetap waspada, menurut survei baru dari The Associated Press-NORC Center for Public Affairs Research. Jajak pendapat mengatakan 83% orang Amerika setidaknya agak khawatir pelanggaran pembatasan di daerah mereka akan menyebabkan infeksi tambahan. Lebih dari 5 juta orang di seluruh dunia telah terinfeksi virus corona COVID-19, dan lebih dari 328.000 kematian telah dicatat, termasuk lebih dari 93.000 di AS dan sekitar 165.000 di Eropa, menurut penghitungan Universitas Johns Hopkins. Para ahli percaya jumlah korban sebenarnya jauh lebih tinggi.





UNIVERSITY OF CAMBRIDGE

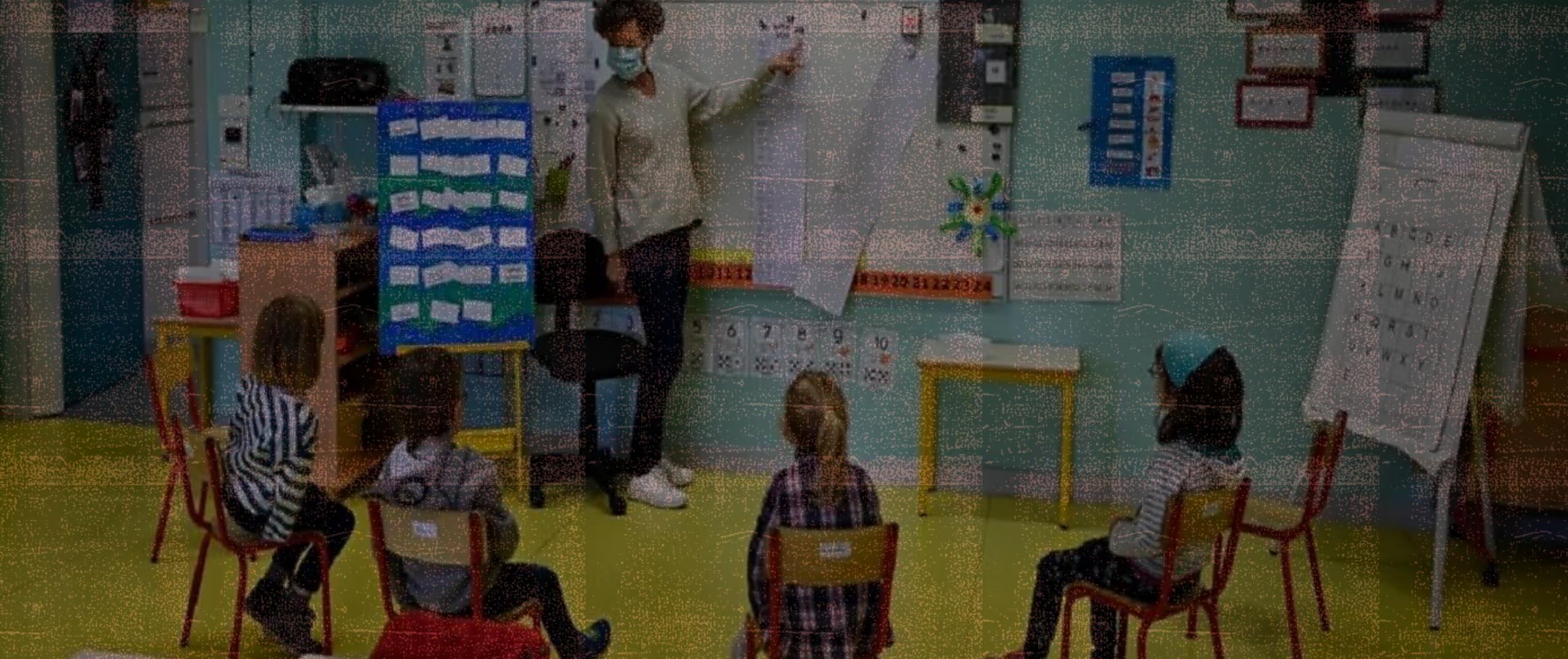
Cambridge menjadi universitas pertama di Inggris yang membatalkan semua kuliah tatap muka untuk tahun ajaran mendatang, dengan mengatakan, kuliah akan diadakan secara virtual dan disiarkan secara online hingga musim panas 2021.



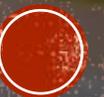


- Di Korea Selatan, ratusan ribu siswa dan pengajar di sekolah menengah atas diperiksa suhunya dan menggunakan pembersih tangan ketika mereka kembali sekolah pada Rabu, untuk pertama kalinya sejak akhir tahun lalu. Siswa dan guru diharuskan memakai masker, dan beberapa sekolah memasang partisi plastik di sekitar meja.
- Setelah beberapa hari sempatizinkan kembali belajar di ruang kelas sekolah, sekitar 250 sekolah di Korea Selatan kembali ditutup. Proses belajar mengajar siswa kembali dilakukan secara daring.
- Kebijakan penutupan kembali sekolah dilakukan setelah Kamis (21/5/2020), Korea Selatan melaporkan 79 dugaan kasus baru Covid-19 dalam 24 jam. Jumlah ini menjadi angka tertinggi dalam dua bulan terakhir.





Perancis membatasi ruang di sekolah-sekolah dasar, memberikan prioritas kepada anak-anak yang membutuhkan. Beberapa siswa yang lebih muda bahkan pergi bergantian hari, sementara sekolah menengah tetap tutup.





REVOLUSI VIRTUAL

- Kebijakan bekerja di rumah, belajar di rumah, dan beribadah dari rumah adalah upaya memutus rantai virus Corona yang membuat kita harus berhadapan dengan realitas baru, dunia virtual.
- Segala aspek kehidupan dunia nyata ada di dalamnya, seperti dunia bisnis, politik, ekonomi, dan sebagainya.
- Kehadiran Internet saat ini menjadi ruang budaya baru. Virus Corona seakan menjadi penentu “revolusi” budaya di masyarakat.
- Bahkan dalam beribadah pun ada perubahan yang mau tidak mau dilakukan untuk keselamatan umat manusia. Mulai dari ibadah bagi kaum nasrani, hingga pengajian bagi yang muslim sekarang menjadi trend dilakukan secara daring.
- Ruang virtual yang tercipta selama masa “karantina” menimbulkan asumsi baru bahwa usai peristiwa ini kita akan sulit melepaskan diri dari dunia virtual tersebut.





BUDAYA BARU BERBASIS TEKNOLOGI

- Efek merebaknya Virus Corona langsung atau tidak langsung menimbulkan gonjang ganjing struktur sosial, ekonomi, politik maupun budaya.
- Era revolusi industri 4.0 membawa manusia berinteraksi secara virtual, tak terbatas ruang dan waktu. Pandemi ini kemudian membuktikan bahwa kita sungguh bisa terhubung tanpa harus datang ke kantor.
- Batas-batas kebudayaan masa lalu, kini seakan telah diruntuhkan oleh kemajuan teknologi. Kita hidup di dalam dunia yang telah kehilangan batas namun justru mempersempit ruang untuk berinteraksi secara fisik, begitu Yasraf Amir Piliang pernah menuliskannya dalam Buku Dunia yang Dilipat.
- Perubahan pola interaksi itu akan jadi gelombang perubahan besar yang sudah dibawa oleh Internet dalam tahun-tahun terakhir. Kita sedang memasuki revolusi baru yang penyebabnya adalah kombinasi antara perkembangan teknologi dengan perkembangan Virus Corona.



SARING
BARU
SHARING



Warganet di Indonesia memiliki peran yang besar untuk memerangi *hoax*, *false news*, *fake news*, yang intensitasnya semakin meningkat ditengah fenomena *post truth*

APA YANG HARUS DILAKUKAN WARGANET?

Fact checking atau
MEMERIKSA KEBENARAN
terus ditingkatkan

Meningkatkan
literasi digital

TIDAK
MENYEBARLUASKAN
HOAX

SHARE

SHARING IS CARING
JANGAN LUPA SARING
DULU, BARU DI SHARING

STOP HOAX

- Dengan adanya tantangan perubahan zaman yang disebabkan oleh kemajuan teknologi dan percepatan yang dilakukan oleh pandemi Corona maka semua pihak harus merumuskan kembali strategi komunikasi kebangsaan yang kita miliki untuk tetap merawat persatuan dan kesatuan bangsa.
- Bagaimanapun kehadiran teknologi dan percepatan pemanfaatan teknologi tersebut membawa sejumlah residu yang bisa berdampak negatif bagi persatuan dan kesatuan bangsa kita.
- Salah satu dari residu tersebut adalah munculnya HOAX. Kecepatan pergerakan informasi tidak diimbangi dengan kemampuan verifikasi informasi menyebabkan masyarakat menjadi korban berita bohong yang sering bermuatan berita propaganda, adu domba, dan sikap anti pemerintah.
- Karena itu, ideologi negara kita “Pancasila” semestinya juga bisa menjadi filter pergaulan zaman baru yang serba digital, dan munculnya “normal baru” yang harus serba disiplin menjaga keselamatan diri dan sesama.





5 SPIRIT KOMUNIKASI KEBANGSAAN

- Sebagai ideologi negara, Pancasila tampaknya masih bersifat sloganistik ketimbang realistik karena tidak diikuti dengan elaborasi dan implementasi yang memadai. Hal inilah yang menimbulkan kegamangan dalam mengantisipasi perubahan kehidupan sosial politik, budaya hingga perangkat hukum yang semestinya didasarkan pada nilai-nilai ideal Pancasila.
- Diperlukan pemahaman yang tepat bagi penjabaran ideologi Pancasila yang lebih dinamis dan adaptif terhadap disrupsi yang terjadi secara massive di berbagai belahan dunia pasca pandemi covid 19.
- Supaya mudah kita menyebut 5 spirit tersebut sebagai 5K: Ketuhanan, Kemanusiaan, Kesatuan, Kerakyatan, dan Keadilan





KETUHANAN

Dalam konteks sila pertama, peristiwa bencana global ini tentunya merupakan momentum refleksi dan sekaligus merupakan medium memahami secara mendalam relasi manusia, Tuhan dan alam semesta. Tuhan yang Maha Esa menegaskan kekuasaannya atas umat manusia dan alam semesta yang diciptakannya. Kehadiran virus corona ini tidak lepas dari kendali kekuasaan Tuhan untuk menguji umat manusia dan melakukan judgment terhadap perilaku manusia yang telah merusak keseimbangan tatanan kehidupan.





KEMANUSIAAN

Pentingnya menekankan adanya kewajiban asasi manusia melebihi adanya tuntutan hak-hak asasi manusia kiranya perlu terus didengungkan. Penyelamatan kemanusiaan di tingkat lokal merupakan bagian dari penyelamatan kemanusiaan di tingkat global.

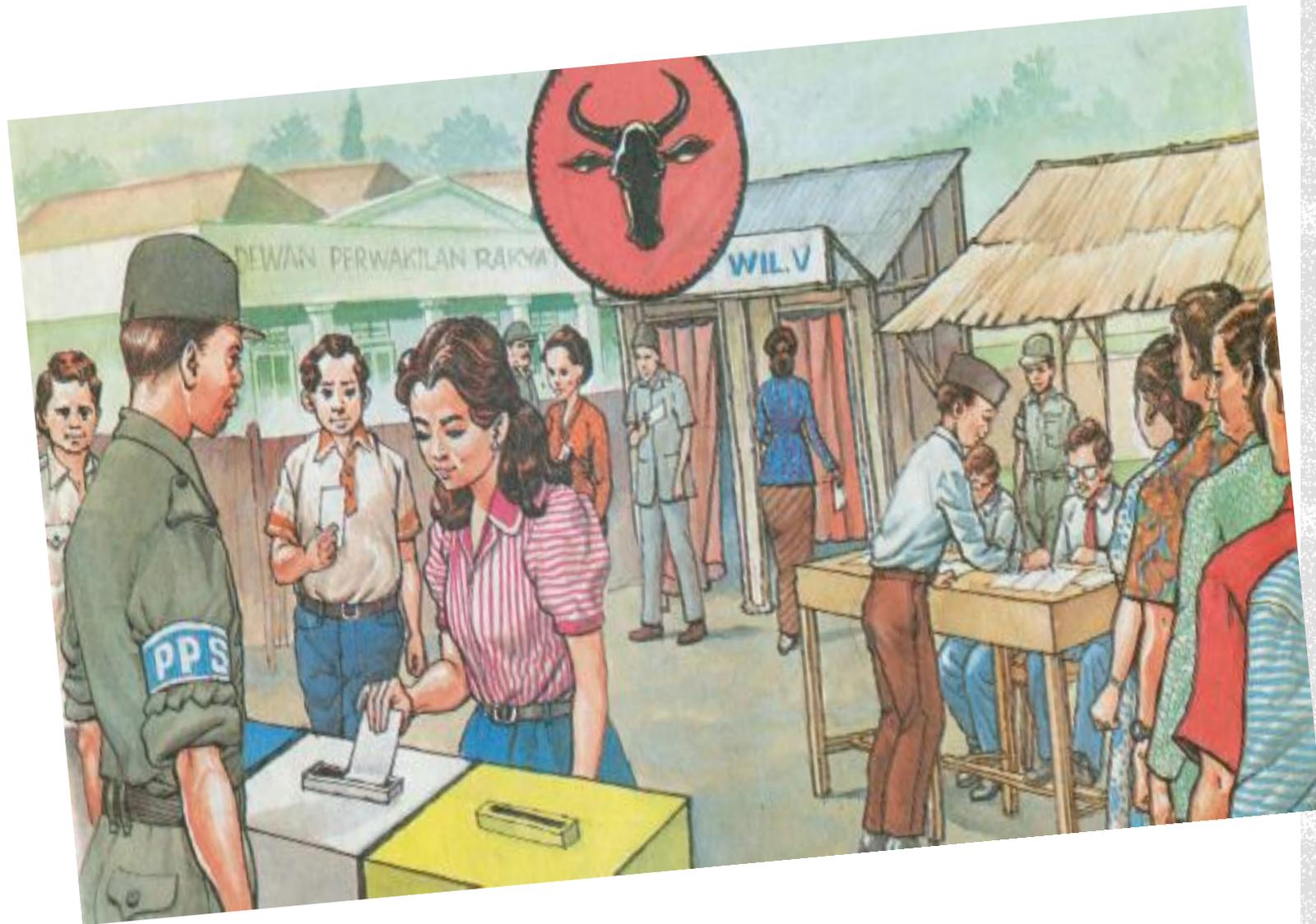




KESATUAN

Bencana ini juga mengisyaratkan pentingnya persatuan dari seluruh warganegara untuk menghadapi musuh bersama yang senantiasa terus dapat bermutasi dan mengancam kehidupan umat manusia. Persatuan dalam kedisiplinan untuk memutus rantai penyebaran virus menjadi kewajiban bersama. Persatuan menentukan keselamatan. Persatuan menentukan eksistensi.





KERAKYATAN

Dalam perspektif sila ke empat, tatanan new normal ini akan menuju tatanan demokrasi baru. Demokrasi kita tidak lagi dalam tataran old normal, melainkan masuk ke dalam era new norma yang mensyaratkan hikmat kebijaksanaan. Manusia dituntut untuk mengambil hikmah dan tindakan yang bijak dalam menyikapi kehadiran musuh bersama.





KEADILAN

Penyelenggara negara dan warga negara sebagai bagian dari warga dunia dituntut untuk meletakkan substansi kemanusiaan dan keselamatan lingkungan alam semesta dalam tata kelola pemerintahan yang adil dan beradab. Hal ini harus diupayakan sebagai bentuk pencarian keseimbangan baru peran Tuhan, alam dan manusia. Kebijakan pemerintah adalah instrumen untuk menciptakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

